Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA
Senantiasa di Sisi Anda

30 March 2026

Global: Miles Before Peace

Setelah 1 bulan, tensi geopolitik AS – Iran masih memanas pasca aksi saling serang ke fasilitas energi & utilitas. Meskipun AS menunda serangan, Trump kembali mengeluarkan ancaman dan Iran tidak menunjukkan intensi negosiasi. Alhasil, DXY menguat, *yield* UST naik, sementara pasar saham AS terkoreksi.

Eyeing Each Other

- Harga minyak Brent naik ke USD 112,57/barel per 27 Maret 2026 akibat keberlanjutan perang: 1) Selat Hormuz masih terblokir melihat kapal Tiongkok & Thailand tidak diperbolehkan melintas; 2) Penyerangan Iran ke fasilitas aluminium Arab Saudi dan pembangkit listrik serta fasilitas desalinasi air Kuwait; 3) Penyerangan Houthi ke Israel; 4) Penyerangan Israel ke fasilitas senjata & baja Iran.
- Trump sempat membuka negosiasi dan menunda serangan selama 10 hari hingga 6 April 2026. Namun, Trump kembali mengancam untuk menguasai minyak Iran serta berencana mengirim 10.000 pasukan ke Timur Tengah. Sejak awal, Iran tidak menunjukkan intensi negosiasi & menuduh AS merencanakan serangan darat secara diam – diam.
- Alhasil, investor *flight to quality* sehingga membuat DXY naik ke 100,15 sementara memudarnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed membuat *yield* UST naik di seluruh tenor **(Exhibit 1).**

Exhibit 1: ***UST Yield Curve MTD 27 March 2026 (Bps, %)***

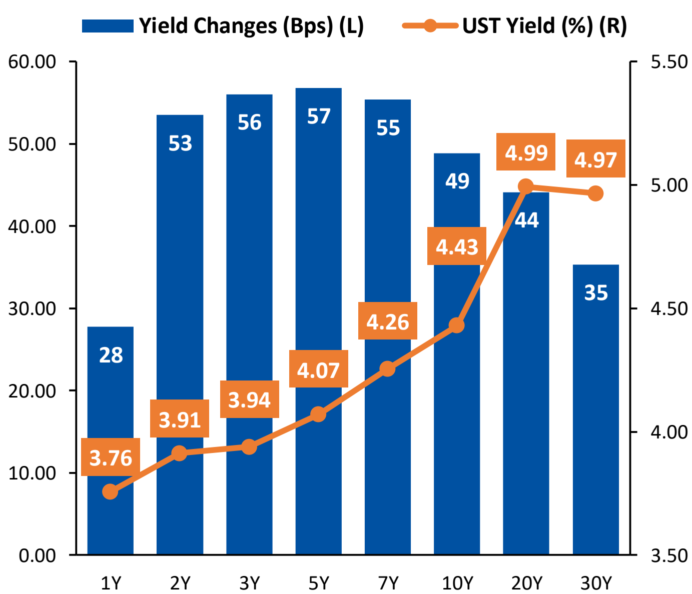

Source: Bloomberg (27 March 2026)

Correction Territory

- Pasar saham AS terkoreksi dengan DJIA -0,90%, S&P 500 -2,12%, dan Nasdaq -3,23% dalam sepekan per 27 Maret 2026. Koreksi terjadi seiring ketidakpastian eskalasi tensi geopolitik AS – Iran dan memudarnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed.
- Koreksi emiten teknologi justru lebih signifikan sehingga membuat *The Mag 7* (-15,69%) jauh *underperformed* dibandingkan S&P 500 (-7,14%) secara YTD 2026.
- Koreksi membuat *forward P/E* S&P 500 turun ke 19,71x (di bawah rata - rata 5YR) sementara valuasi *The Mag 7* turun ke 23,99x (di bawah -1,00 standar deviasi rata - rata 5YR). *Valuation premium The Mag 7* dan S&P 500 turun ke 21,69%, berada di kisaran terendah sejak April 2025 **(Exhibit 2).**

Exhibit 2: ***Valuation Premium (Forward P/E) of The Mag 7 Relative to S&P 500 (%)***

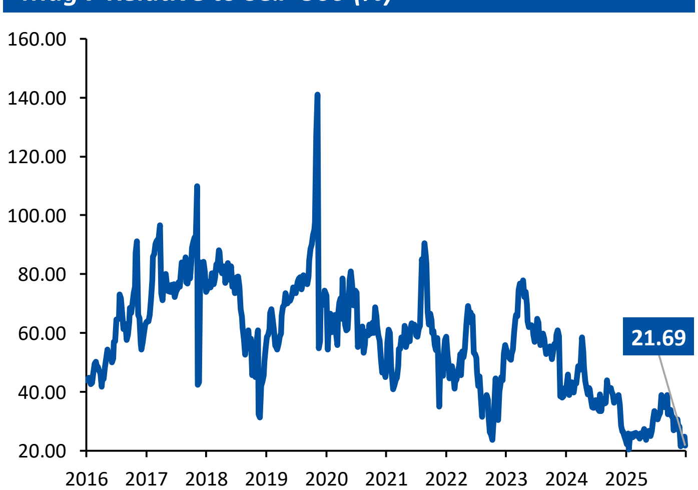

Source: Bloomberg (27 March 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 March 2026

Indonesia: Steering Through The Storm

Tekanan eksternal membuat IDR melemah & *yield* FR naik. Untuk meminimalisir risiko domestik, Menteri Keuangan menginjeksi likuiditas ke Bank Himbara & pemerintah merealokasi anggaran. Dari pasar saham, investor asing masih *outflow* meskipun terdapat rencana pembagian dividen dari bank – bank besar.

Repairing The Boat

- Penguatan DXY dan kenaikan *yield* obligasi global membuat IDR melemah ke 16.965 dan *yield* FR 10YR naik ke 6,86% (tertinggi dalam 11 bulan) dalam sepekan per 27 Maret 2026.
- Kenaikan *yield* FR juga dipengaruhi oleh: 1) Terbatasnya ruang pemangkasan suku bunga BI melihat potensi kenaikan inflasi akibat perang; 2) Risiko fiskal akibat kenaikan harga energi dan jumlah penerbitan obligasi di 2 bulan pertama 2026 yang mencapai level tertinggi sejak 2015 **(Exhibit 3)**.
- Meskipun demikian, Menteri Keuangan telah menambah injeksi likuiditas sebesar IDR 100,00 triliun ke Bank Himbara untuk menjaga *demand* obligasi dan pemerintah berencana melakukan realokasi anggaran sebesar IDR 80,00 triliun dari anggaran Kementerian & IDR 40,00 triliun dari MBG.

Exhibit 3: *Indonesian Government Bond Issuance in The First Two Months of Each Year (IDR Tn)*

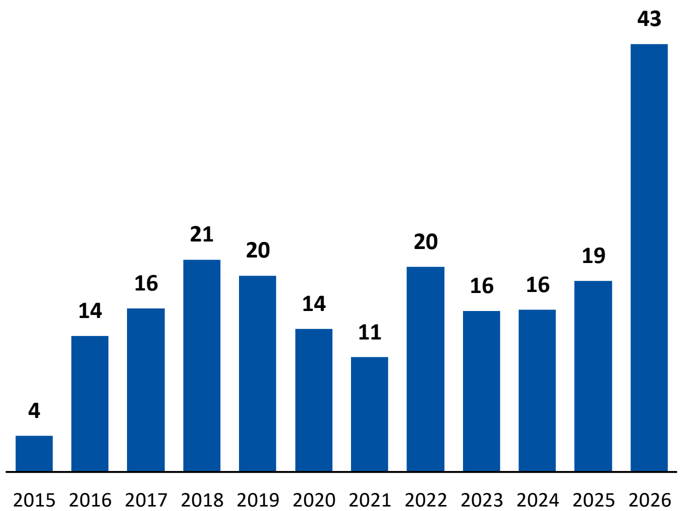

Source: Bloomberg (27 March 2026)

Exhibit 4: *Old Big Cap Return (%) & Foreign Flow (IDR Tn) 1W as of 27 March 2026*

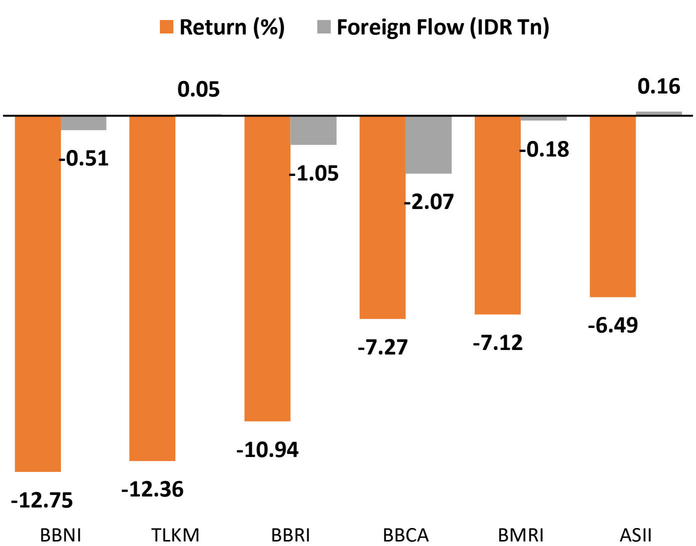

Source: Bloomberg (27 March 2026)

Turning The Tide

- Pasar saham Indonesia (IHSG) cenderung *sideways* di 7.097 dalam sepekan per 27 Maret 2026 pasca libur panjang lebaran di tengah *risk off sentiment* global akibat perang AS – Iran. Investor asing mencatatkan *outflow* sekitar IDR 3,40 triliun dari *regular market* dalam periode yang sama.
- Investor asing banyak mencatatkan *outflow* dari saham *old big cap* khususnya perbankan meskipun terdapat rencana pembagian dividen dengan *yield* sebesar 4,10% (BBCA) dan 5,80% (BBRI). Alhasil, saham – saham *old big cap* terkoreksi di kisaran 7,00% hingga 13,00% dalam sepekan **(Exhibit 4).**
- Koreksi membuat valuasi menjadi atraktif di mana *forward P/E* dari IHSG dan LQ45 turun ke 15,00x dan 10,32x, telah berada di bawah rata – rata 10 tahun. Valuasi dari BBCA (*P/BV*) bahkan telah berada di level terendah sejak COVID-19 yakni di 2,93x.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 March 2026

Per 27 Maret 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.60	0.80	4.90	104.80
IndoGB 10Y (IDR)	6.86	-	(0.80)	78.80
IndoGB 20Y (IDR)	6.89	(1.00)	(1.30)	38.60
IndoGB 5Y (USD)	5.05	8.40	25.90	55.90
IndoGB 10Y (USD)	5.52	5.70	22.60	64.00
IndoGB 30Y (USD)	6.04	3.70	11.00	70.50
US Treasury 5Y	4.07	(2.28)	6.03	34.32
US Treasury 10Y	4.43	1.61	4.82	26.08
US Treasury 30Y	4.96	3.19	2.68	12.09
Indo CDS (USD) 5Y	103.34	2.01	1.47	34.49

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	45,166.64	(1.73)	(0.90)	(6.03)
S&P 500	6,368.85	(1.67)	(2.12)	(6.96)
Nasdaq	20,948.36	(2.15)	(3.23)	(9.87)
FTSE 100 Index	9,967.35	(0.05)	0.49	0.36
Euro STOXX 600	575.30	(0.95)	0.35	(2.85)
SSE Composite Index	3,913.72	0.63	(1.09)	(1.39)
Nikkei 225	53,373.07	(0.43)	0.00	6.03
Hang Seng	24,951.88	0.38	(1.29)	(2.65)
Kospi	5,438.87	(0.40)	(5.92)	29.06
IDX Composite	7,097.06	(0.94)	(0.14)	(17.92)
Indonesia (LQ45)	718.96	(1.74)	(0.48)	(15.07)
Indonesia (IDXSMC)	436.88	0.10	1.95	(13.20)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	100.15	0.25	0.51	1.86
GBP/USD	1.3259	(0.53)	(0.61)	(1.60)
EUR/USD	1.1509	(0.16)	(0.54)	(2.02)
AUD/USD	0.6874	(0.17)	(2.12)	3.01
NZD/USD	0.5747	(0.26)	(1.46)	(0.19)
USD/JPY	160.31	0.31	0.68	2.30
USD/HKD	7.8323	0.08	(0.01)	0.64
USD/KRW	1,510.75	0.25	0.42	4.93
USD/CNY	6.9112	(0.04)	0.11	(1.10)
USD/SGD	1.2879	0.20	0.45	0.19
USD/IDR	16,965.00	0.36	(0.12)	1.65

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,378.82	(0.56)	(0.50)	(11.05)
Consumer Non Cyclical	718.19	0.01	2.14	(10.20)
Infrastructure	1,937.98	(1.29)	0.45	(27.45)
Basic Material	1,991.63	(0.42)	(2.84)	(3.23)
Energy	3,714.33	0.35	2.45	(16.59)
Consumer Cyclical	974.02	(0.33)	1.11	(20.58)
Technology	7,571.44	(0.97)	(0.86)	(20.54)
Healthcare	1,799.25	0.12	(0.77)	(12.84)
Property	920.86	(0.28)	0.10	(21.49)
Industrial	1,804.68	(1.27)	1.71	(16.26)
Transportation	1,900.38	(0.54)	5.78	(3.34)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	99.64	5.46	1.44	73.53
Brent Oil	112.57	4.22	0.34	85.00
Gold	4,494.09	2.70	0.04	4.05
Natural Gas	3.03	3.31	(2.26)	(17.93)
Coal	135.60	0.37	0.18	26.14
Nickel	17,034.30	(0.40)	0.92	2.95
Copper	546.70	0.38	2.33	(3.78)
CPO	4,540.00	0.87	(0.87)	13.56

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 27-Mar-26)*	(1.76)	(22.43)	(21.46)	(31.09)
Fixed Income *(as of 26-Mar-26)*	(0.85)	(2.92)	(26.48)	(29.75)

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	7,9
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4960	5.083	5.362
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	2,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	6,50
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	16.784
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	16.842
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-0,40

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	JOLTS Job Openings February 2026	6,95 Mn	6,90 Mn	31-Mar-26
	ADP Nonfarm Employment Change March 2026	42,00K	63,00K	01-Apr-26
	Retail Sales February 2026 (MoM)	-0,20%	0,40%	01-Apr-26
	S&P Global Manufacturing PMI March 2026	52,40	52,40	01-Apr-26
	Initial Jobless Claims	210,00K	212,00K	02-Apr-26
	Nonfarm Payrolls March 2026	-92,00K	56,00K	03-Apr-26
	Unemployment Rate March 2026	4,40%	4,40%	03-Apr-26
	S&P Global Services PMI March 2026	51,10	51,10	03-Apr-26
EU	CPI March 2026 (YoY) **P**	1,90%	2,50%	31-Mar-26
	Unemployment Rate February 2026	6,10%	6,10%	01-Apr-26
Japan	Industrial Production February 2026 (MoM) **P**	4,30%	-2,00%	31-Mar-26
	S&P Global Services PMI March 2026	52,80	52,80	03-Apr-26
China	Manufacturing PMI March 2026	49,00	50,20	31-Mar-26
	Non-Manufacturing PMI March 2026	49,50	49,90	31-Mar-26
Indonesia	Export Growth February 2026 (YoY)	3,93%	-	01-Apr-26
	Import Growth February 2026 (YoY)	18,21%	-	01-Apr-26

**adjusted to Indonesian time*

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 March 2026

Glossary

- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Dividend yield:* rasio yang membandingkan dividen per lembar saham dengan harga saham.
- *Flight to quality*: kondisi dimana investor melakukan rotasi dari aset berisiko ke aset yang lebih rendah risiko ditengah kondisi ekonomi yang kurang baik atau ditengah volatilitas pasar keuangan yang meningkat.
- *Forward price to earnings ratio* (*forward P/E*)*:* rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan ke depan.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Price to book value* (*P/BV*)*:* rasio nilai pasar saham suatu perusahaan (harga saham) terhadap nilai buku ekuitasnya.
- *Risk off sentiment:* istilah yang menggambarkan bahwa pasar pesimis dengan prospek perekonomian sehingga mengurangi risiko investasinya.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve:* kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group